

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari - Mei 2026.

2. Tempat Penelitian

Pengambilan sampel dilakukan di Puskesmas Bakunase sedangkan untuk pemeriksaan sampel dilakukan di Laboratorium Klinik ASA.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan adalah kadar hemoglobin dan anak stunting.

D. Populasi, sampel dan teknik sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu 30 anak stunting di Posyandu Batuplat Puskesmas Bakunase Kecamatan Kota Raja Kota Kupang.

2. Sampel

Jumlah sampel yang diteliti adalah sesuai jumlah populasi responden anak stunting di puskesmas bakunase, yang terjangkau dan memenuhi kriteria inklusi.

3. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh anggota populasi dapat dijadikan responden penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak stunting yang melakukan pemeriksaan di Posyandu Batuplat Puskesmas Bakunase Kecamatan Kota Raja Kota Kupang Tahun 2026 sebanyak **30 anak**. Oleh karena itu, seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah **30 responden**.

Keterangan:

- Populasi (N) = 30 anak stunting.
- Sampel (n) = 30 anak stunting.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian ini dan agar penelitian tidak terlalu luas, maka dibuat definisi operasional sebagai berikut.

Tabel 3.1

No	Jenis Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1.	Anak Stunting	Anak yang memiliki tinggi dan berat badan yang tidak seimbang dengan usianya di Puskesmas Bakunase Kecamatan Kota Raja Kota Kupang, setelah dilakukan pengukuran Antropometri dengan rumus Z-score $Z\text{-score} = \frac{\text{nilai pengukuran anak} - \text{median standar WHO}}{\text{simpangan baku standar WHO}}$	Kuisoner	Nominal 1. Stunting <3 SD sd <2SD 2. Tidak stunting >2SD
2.	Kadar Hemoglobin	Hasil kadar hemoglobin pada anak stunting di Puskesmas Bakunase Kecamatan Kota Raja Kota Kupang setelah dilakukan pemeriksaan di Laboratorium ASA.	Hematology analyser	Ordinal 1-18 tahun 1. Normal 11,5-15,5 g/dL 2. Rendah <11,5 g/dL 3. Tinggi >15,5 g/dL
3.	Usia	Usia responden anak stunting di Puskesmas Bakunase Kecamatan Kota Raja Kota Kupang yang dihitung sejak tanggal lahir sampai dengan waktu penelitian yang dinyatakan dalam tahun ini	Kuisisioner	Interval 1. 0-1 tahun 2. 1-2 tahun 3. 2-3 tahun 4. 3-4 tahun 5. 4-5 tahun

4.	Jenis kelamin	Perbedaan identitas antara laki-laki dan perempuan pada anak stunting di Puskesmas Bakunase Kecamatan Kota Raja Kota Kupang	Kuisisioner	Nominal 1. Laki-laki 2. perempuan
5.	Tingkat pendidikan ibu	Jenjang pendidikan formal terakhir yang ditamatkan oleh ibu anak balita stunting di Puskesmas Bakunase Kecamatan Kota Raja Kota Kupang, sesuai dengan sistem pendidikan nasional	Kuisisioner	Ordinal 1. Tidak sekolah 2. SD/ sederajat 3. SMP/ sederajat 4. SMA/ sederajat 5. Perguruan tinggi
6.	Tingkat pengetahuan ibu	Tingkat pengetahuan ibu anak balita stunting di Puskesmas Bakunase Kecamatan Kota Raja Kota Kupang, mengenai Stunting	Kuisisioner	Ordinal 1. Rendah 2. Cukup 3. Tinggi
7.	Pekerjaan orang tua	Kegiatan yang dilakukan orang tua anak balita stunting di Puskesmas Bakunase Kecamatan Kota Raja Kota Kupang untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari	Kuisisioner	Nominal 1. IRT 2. Petani 3. Wiraswasta/PNS

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Melakukan observasi lokasi penelitian
- b. Mengurus kode etik penelitian
- c. Mengurus ijin penelitian

2. Tahap pelaksanaan

- a. Memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian serta meminta izin pada responden

- b. Surat persetujuan responden
- c. Pengisian kuisisioner pada responden
- d. Pemeriksaan kadar hemoglobin

3. Tahap pengambilan dan pemeriksaan

- a. Alat yang digunakan

Holder, Tourniquet, Analyser hematology, Rak tabung.

- b. Bahan yang digunakan

Darah vena, Spuit, Kapas kering, Tabung vacutainer (EDTA), Alkohol swab 70%, Vacutainer Needle 22G, Tissue.

- c. Prosedur kerja pengambilan sampel

Pengambilan darah vena *mediana cubiti* yang bebas dari luka atau bekas luka. Pengambilan dilakukan dengan cara lengan atas diikat menggunakan tourniquet, tangan pasien dikepalkan dan darah diambil sebanyak 3 ml menggunakan tabung vacutainer EDTA yang telah diberi label identitas pasien.

- d. Penyimpanan, pengiriman, dan pemeriksaan sampel

Sampel darah yang telah diambil disimpan pada suhu 18-22°C, pada wadah transportasi plastik atau gabus (cool box) yang telah dimasukkan gel ice pack dan ditutup rapat. Pengiriman spesimen dikirim dan diperiksa dalam waktu kurang dari 4 jam dari waktu pengambilan di Laboratorium Klinik ASA dan sampel diperiksa menggunakan alat Hematology Analyzer.

G. Analisis Hasil

Data yang dikumpulkan dari hasil pengukuran kadar Hemoglobin dan hasil pengisian kuisioner lalu diolah dan selanjutnya dideskripsikan dan disajikan dalam bentuk tabel.